

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Upaya penurunan *stunting* di Kabupaten Bogor bahwa secara tidak langsung, intervensi gizi sensitif di Kabupaten Bogor sudah dilaksanakan sejak tahun 2019; dan Program atau kegiatan yang sudah direncanakan difokuskan untuk penurunan *stunting* di Kabupaten Bogor sedang berjalan dan diimplementasikan secara terintegrasi
- b. Tim khusus percepatan penurunan *stunting* di Kabupaten Bogor yang terbentuk sejak April tahun 2022 berdasarkan SK Bupati Bogor Nomor: 444/127/Kpts/Per-UU/2022 Tentang Pembentukan Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) Tingkat Kabupaten Bogor. Sebelum SK Bupati Bogor tentang TPPS dibentuk, sudah ada terlebih dahulu Tim Koordinasi Pelaksanaan Aksi Intervensi *Stunting* di Kabupaten Bogor berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 444/294/Kpts/Per-UU/2019
- c. Implementasi kebijakan intervensi gizi sensitif terlaksana melalui peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi di Kabupaten Bogor yang dibuktikan dengan adanya Penyediaan air bersih dengan cara pembangunan fasilitas SPAM pedesaan dengan menggunakan jaringan perpipaan dan penyediaan sanitasi dengan cara pembangunan fasilitas IPAL komunal, *septic tank* individual, dan pembangunan MCK, beserta sosialisasi terkait cara yang aman dan merawat sarana dan prasarana oleh Dinas PUPR; STBM oleh Dinas Kesehatan; Pemberian sosialisasi, edukasi, pemeriksaan kualitas air, dan pemeriksaan sarana sanitasi oleh Dinas Kesehatan dan Pendukung Pelaksana Program

- d. Implementasi kebijakan intervensi gizi sensitif terlaksana melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan di Kabupaten Bogor yang dibuktikan dengan adanya akses pelayanan Keluarga Berencana (KB), akses Jaminan Kesehatan (JKN), dan akses bantuan uang tunai untuk keluarga miskin (PKH);
- e. Implementasi kebijakan intervensi gizi sensitif terlaksana melalui peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan gizi ibu dan anak di Kabupaten Bogor yang dibuktikan dengan adanya Pembentukan Tim Pendamping Keluarga (TPK) oleh DP3AP2KB; Program Perlindungan Perempuan oleh DP3AP2KB; Program Peningkatan Kualitas Keluarga (P2WKSS dan pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi) oleh DP3AP2KB; Program Pengarusutamaan Gender oleh DP3AP2KB; Program pengelolaan pendidikan oleh Dinas Pendidikan; dan Penyebaran informasi *stunting* oleh Diskominfo.
- f. Implementasi kebijakan intervensi gizi sensitif terlaksana melalui peningkatan akses pangan bergizi di Kabupaten Bogor yang dibuktikan dengan adanya Program KRPL oleh DKP; Program bantuan pangan terkait *stunting* oleh DKP; Program pelaksanaan pengawasan keamanan kelembagaan pangan segar daerah kabupaten/kota oleh DKP; dan Program BPNT oleh Dinsos;
- g. Dampak dari implementasi kebijakan intervensi gizi sensitif terhadap penurunan *stunting* di Kabupaten Bogor yang dibuktikan dengan adanya penurunan angka kejadian *stunting* sejak tahun 2020 berdasarkan data e-PPGBM Kabupaten Bogor.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Informan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja dan pelaksanaan program atau kegiatan penurunan *stunting* di Kabupaten Bogor kedepannya.

V.2.2 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi dan data penelitian untuk dijadikan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai analisis implementasi kebijakan intervensi gizi sensitif dalam menurunkan kejadian *stunting*.

V.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan keilmuan maupun penelitian khususnya di bidang kebijakan gizi.